

# HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN PERILAKU *CYBERBULLYING* PADA REMAJA DI SEKOLAH MASTER DEPOK, JAWA BARAT

Vianda Pramusti Sari

## Abstrak

Fenomena *cyberbullying* sendiri sudah cukup banyak terjadi, *cyberbullying* atau rundungan siber didefinisikan sebagai tindakan menyakiti yang dilakukan dengan sengaja dan berulang melalui penggunaan computer, telpon seluler, dan perangkat elektronik lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara harga diri dengan perilaku *cyberbullying* pada pada remaja di Sekolah Master Depok. Harga diri yang dimaksud adalah sebagai suatu bentuk determinan yang penting untuk kesejahteraan psikologis individu dalam mengidentifikasi dirinya. Proses identifikasi tersebut digambarkan secara menyeluruh pada penerimaan diri dan menghormati diri yang dapat mencerminkan perasaan dirinya. *Cyberbullying* adalah perilaku yang dilakukan dengan sengaja dan berulang kali oleh secara individu atau berkelompok yang dengan tujuan menyakiti orang lain melalui alat teknologi komunikasi dan informasi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional dan dianalisa dengan Uji Mann Whitney dan Uji Korelasi Pearson. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja SMP dan SMA di Sekolah Master Depok. Sampel berjumlah 140 orang, pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Hasil penelitian didapatkan terdapat hubungan antara harga diri dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja di Sekolah Master Depok ( $p=0,000$ ).

**Kata kunci :** *Cyberbullying*; Harga Diri; Remaja

**RELATIONSHIP BETWEEN SELF ESTEEM WITH  
CYBERBULLYING BEHAVIOR IN ADOLESCENTS AT  
MASTER’S SCHOOL DEPOK, EAST JAVA**

**Vianda Pramusti Sari**

**Abstract**

*The phenomenon of cyberbullying itself has been quite a lot, cyberbullying or cyber abuse is defined as an act of harm done intentionally and repeatedly through the use of computers, cellular phones and other electronic devices. This research aims to find the relationship between self-esteem and cyberbullying in adolescents at the Master’s School Depok. Self-esteem in question is a form of determinant that is important for the psychological well-being of individuals in identifying themselves. The identification process is described thoroughly in self-acceptance and self-respect that can reflect his feelings. Cyberbullying is deliberate and repeated behavior by an individual or group that is intended to harm others through the use of information and communication technologies.*

*The type of this research is a descriptive analytic study with a cross sectional approach and analyzed by Mann Whitney and Pearson Correlation Test. The population in this study were adolescents JHS and SHS at the Master’s School Depok. The sampling were 140 adolescent, sampling using stratified random sampling. The result of the study obtained there was a relationship between self-esteem and cyberbullying in adolescents at Master’s School Depok ( $p=0,000$ ).*

**Key word :** *Cyberbullying; Self-esteem; Adolescents*